

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi yang harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap tenaga pengajar dan peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Heinich, Molenda dan Russel (1990 : 4) *“Instruction is the arrangement of information to produce learning. The transfer of information from the source to a destination is called communication”*.

Sebagai sumber pesan idealnya seorang guru harus menciptakan kondisi yang memungkinkan proses komunikasi berjalan lancar, agar pesan yang disampaikan dapat diterima melalui “channel” yaitu alat-alat indera siswa. Guru perlu mengidentifikasi berbagai kemungkinan atau hal-hal yang dapat mengganggu proses terjadinya komunikasi yakni dengan menggunakan media pembelajara. Media pembelajaran bukan hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang motivasi siswa dalam merespon dengan cepat tentang pesan yang akan disampaikan, oleh sebab itu media pembelajaran pada akhirnya dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Oleh

karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru atau fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dibutuhkan adanya media yang tepat agar siswa bisa menguasai materi pelajaran yang diberikan dengan baik dan optimal sehingga nantinya akan mencapai hasil yang diinginkan. Disamping itu penggunaan media yang baik juga sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang lebih berhasil dan menyenangkan. Adapun klasifikasi dan jenis media yaitu:

Table 1. Klasifikasi dan Jenis Media

KLASIFIKASI	JENIS MEDIA
Media yang tidak diproyeksikan	Realia, model, bahan grafis, display
Media yang diproyeksikan	OHT, Slide, Opaque
Media audio	Audio Kaset, Audio Vission, aktive Audio Vission
Media video	Video
Media berbasis komputer	Computer A ssisted I nstructional (Pembelajaran Berbasis Komputer)
Multimedia kit	Perangkat praktikum

Sumber : <http://www.scribd.com/doc/16169923/Modul-Pembuatan-Video>

Video/VCD pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencerna materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik Video/VCD pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video atau VCD dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor.

Pada awal sejarah pembelajaran, media hanyalah merupakan alat bantu yang dipergunakan oleh guru untuk menerangkan pelajaran. Alat bantu yang mula-mula digunakan adalah visual, yaitu berupa sarana dan dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, dan mempertinggi daya serap *retensi* belajar. Kemudian dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi audio, pada abad ke-20 lahirlah alat bantu audio visual yang penggunaannya lebih kongkrit dalam mengindari sesuatu yang verbal. (Drs.Rudi Susilana,M.Pd dan Ceppy Riana,M.Pd. 2007 : 7)

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan selain dapat membantu proses pembelajaran juga dapat memberikan suasana menyenangkan bagi siswa dalam mengikuti pelajaran. Meskipun begitu, guru harus dapat memperhatikan masalah dalam penggunaan media, seperti guru harus cermat dalam memilih media agar sesuai dengan materi yang akan

disampaikan dan sesuai dengan situasi siswa pada saat itu. Sehingga pemanfaatan media benar-benar dapat menunjang motivasi siswa dapat belajar.

Salah satu prinsip dalam pemilihan media adalah keselarasan antara kebutuhan belajar siswa dengan media itu sendiri. Kerana itu dalam pemilihan media, pemahaman terhadap karakteristik siswa menjadi penting. Lebih jauh, penggunaan sebuah media yang bervariasi dalam mengajar akan membuat suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan audio visual dikemas dalam bentuk Video diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik pada materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Video dapat mempermudah dan memperjelas proses daya serap siswa sehingga media video dapat meningkatkan perhatian dan keinginan siswa untuk mengikuti pelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar itu sendiri.

Kehadiran video dalam dunia pendidikan banyak membantu para guru dan siswa, karena kemampuan media video dapat melukiskan gambar secara hidup dan bersuara sehingga dapat memberi daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memafarkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit dan mengajarkan keterampilan sehingga tidak membosankan bagi siswa dalam mengikuti pelajaran.

Sebagai salah satu media, video memiliki beberapa keunggulan antara lain : menurut Dwyer (dalam Sadiman, 1995) video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat

50% dari apa yang mereka lihat dan dengar tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain (*Combes dan Tiffin 1978*)

Sebagai contoh, dalam proses belajar mengajar menggunakan media Video berupa Video Tutorial Praktikum. Dengan video ini memungkinkan anak untuk terpusat perhatiannya kepada alur tutorial tersebut dan tidak membosankan. Hal ini dibuktikan oleh Rosiani.E (2004:55) dalam penelitian skripsinya : “bahwa penggunaan media video dan media gambar dapat memberikan pemahaman isi cerita (materi) pada siswa. (*Jurnal Yuyus Suherman*)

Pembelajaran dengan memanfaatkan video merupakan suatu alternatif yang diperkirakan dapat memberikan perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif, di sisi lain pemanfaatan media video ini juga dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan gerak dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Pemanfaatan media pembelajaran yang berbentuk video memungkinkan digunakan dalam berbagai keadaan tempat, baik di sekolah maupun di rumah serta yang paling utama adalah dapat memenuhi nilai atau fungsi media pembelajaran secara umum. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka judul yang dipilih dalam makalah ini adalah ***“Pemanfaatan Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN 3 Kota Jambi”***

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada makalah ini antara lain :

- a. Motivasi apa saja yang muncul pada siswa sebagai akibat dari penggunaan media video ?
- b. Bagaimana Karakteristik Video yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa ?
- c. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa yang menggunakan media video?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada makalah ini hanya membahas tentang Pemanfaatan Video oleh guru pada Siswa kelas X.1 MAN 3 Kota Jambi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mereka dan Bidang studi yang disampaikan adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi.

1.4 Prosedur Pemecahan Masalah

Prosedur pemecahan masalah yang digunakan dalam penyusunan makalah ini adalah bersifat deskriptif dengan menggabungkan beberapa pendapat para ahli dan teori-teori yang relevan serta uraian hasil dari kajian penulis dalam menganalisis masalah-masalah yang timbul dilapangan.

1.5 Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui motivasi apa yang muncul akibat dari penggunaan media video dalam pembelajaran

- b. Untuk mengetahui karakteristik media video yang digunakan di MAN 3 Kota Jambi
- c. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa yang menggunakan media video dalam pembelajaran

1.6 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan ini adalah :

- a. Memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan langsung dengan Pemanfaatan Video pembelajaran sebagai media pembelajaran.
- b. Memberikan manfaat praktis dalam menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah – masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.
- c. Menjadi masukan yang berharga dan upaya sosialisasi perlunya penggunaan media VCD pembelajaran sebagai media pembelajaran alternatif

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan makalah ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang terstruktur dan berurutan meliputi :

BAB I, berisi Pendahuluan, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Prosedur Pemecahan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan dan Sistematika Penulisan *BAB II* berisi Kerangka Teori yang meliputi Media Pembelajaran, Pengertian dan Fungsi Media, Jenis-jenis dan

Macam Media, Video Sebagai Media Pembelajaran, Pengertian Media Video, Sejarah Media Video, Produksi Media Video, Proses Pemanfaatan Media Video, Permasalahan atau Gangguan Penggunaan Media Video, Hubungan Video dengan Pembelajaran, Motivasi Dalam Belajar, Pengertian dan Jenis Motivasi, Motivasi Sebagai Penunjang Belajar, Peranan dan Fungsi Motivasi Dalam Belajar, Bentuk Bentuk Motivasi Belajar, Hal Hal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. *BAB III* berisi Deskripsi dan Pembahasan laporan penelitian yang meliputi Jenis-jenis motivasi yang muncul pada siswa akibat dari penggunaan media video, Karakteristik video yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan Motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa. *BAB IV* berisi Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran

